

## RINGKASAN

ADELA AINI. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di PT Sang Hyang Seri (Persero) KPKS Subang Jawa Barat. *Seed Production of Inbred Rice (Oryza sativa L.) at PT Sang Hyang Seri (Persero) KPKS Subang West Java*. Dibimbing oleh M. RAHMAD SUHARTANTO.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan terpenting dan mempunyai nilai strategis bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya menjadikan beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Ketahanan pangan bergantung pada ketersediaan jumlah benih yang berkualitas. Produksi padi harus terus ditingkatkan salah satunya dengan penggunaan benih yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang juga semakin meningkat. PT Sang Hyang Seri (Persero) merupakan perusahaan di bidang perbenihan di Indonesia yang melakukan kegiatan produksi benih padi yang unggul. PT Sang Hyang Seri KPKS telah memiliki Akreditasi Sertifikasi Benih & Labelisasi Mandiri Sistem Manajemen Mutu No 05-LSSM-BTPH dan ISO 9001:2015. PT Sang Hyang Seri memiliki lahan produksi seluas 3.168,98 ha yang terdiri atas lahan Kerjasama seluas 2.937,97 ha, lahan Swakelola seluas 208,51 ha, dan lahan Riset SHS seluas 12,50 ha.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih padi inbrida di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Produksi Kebun Sukamandi (KPKS) yang dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022. Metode pelaksanaannya yaitu meliputi pengenalan instansi, praktik langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data. Rangkaian kegiatan produksi benih padi di PT Sang Hyang Seri dimulai dari penetapan lokasi produksi, penyiapan benih sumber, persemaian, penyiapan lahan pertanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, *roguing*, serta pemanenan.

PT Sang Hyang Seri memproduksi padi kelas benih pokok dan sebar, untuk benih sumber kelas benih dasar diperoleh dari BB Padi Sukamandi dan untuk benih sumber kelas benih pokok diperoleh langsung dari PT Sang Hyang Seri. Proses persemaian tanaman padi sampai dapat dipindah tanam ke lahan pertanaman idealnya dilakukan saat 18 – 20 HSS. Penyiapan lahan pertanaman terdiri dari perbaikan pematang sawah, pembajakan, penggaruan, dan perataan tanah. Penanaman padi dilakukan secara manual dengan teknik tanam mundur menggunakan jarak tanam jajar legowo. Pemeliharaan tanaman terdiri dari pengaturan irigasi, pengendalian gulma, penyulaman, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit. *Roguing* pada tanaman padi dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada fase vegetatif, generatif, dan masak. Hasil pemanenan padi varietas Mekongga kelas benih sebar yang dilakukan selama tiga hari saat PKL mendapatkan tonase GKP sebesar 100,78 ton dengan produktivitas padi yang dihasilkan sebesar 3,45 ton/ha.

Kata Kunci: benih bermutu, jajar legowo, kelas benih, *roguing*, varietas

